



## PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)

Andri Sidabutar<sup>1</sup>

M. Budi Widiyo Iryanto<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

<sup>1</sup>Andrisidabutar@gmail.com

<sup>2</sup>masbudiwidiyo2015@gmail.com

**Abstrak:** Dalam persaingan bisnis nilai perusahaan merupakan hal yang terpenting untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu kebijakan utang dan profitabilitas. Dengan demikian melakukan analisis perusahaan-perusahaan dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan laba. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan purposive sampling yang dilakukan terdapat 52 unit analisis. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Hubungan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.024 dan p-values 0.05 yang artinya kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kebijakan utang terhadap profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.153 dan p-values 0.135 yang artinya kebijakan utang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (3) Profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.127 dan p-values 0.312 yang artinya profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Peran profitabilitas tidak mampu memediasi antara kebijakan utang dengan nilai p-values 0.346

Kata kunci: Kebijakan Utang, Profitabilitas, nilai perusahaan.

### 1. PENDAHULUAN

Kajian tentang nilai perusahaan masih menjadi daya tarik para penelitian dibidang keuangan dan menjadi faktor terpenting dalam mencerminkan sebuah perusahaan sebagai bagian dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dalam persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif menjadi acuan bagi perusahaan untuk menciptakan nilai yang baik untuk perusahaan. Mengingat pentingnya nilai perusahaan, banyak pakar keuangan melakukan penelitian untuk menemukan faktor terpenting yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan juga oleh Hendryani & Amin (2022), Muzakir (2022), Hidayat & Arfan (2022), Lutfi (2022), Chan, Kamal & Maulana (2022). Nilai perusahaan merupakan nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting untuk menarik para investor. Dikarenakan semakin tinggi nilai perusahaan menjadi sinyal baik untuk investor menanamkan modal di perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan kebijakan yang bisa dilakukan oleh perusahaan yaitu kebijakan utang. Kebijakan utang muncul saat perusahaan akan menjalankan

operasinya dengan menggunakan pendapatan asset dan pendanaan. Menurut Mentari & Idayati (2021) Kebijakan utang adalah suatu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam hal mendapatkan sumber-sumber pendanaan atau pembiayaan dari luar perusahaan (berupa utang) untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Kebijakan utang sendiri dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori Modigliani & Miller (1958) menyatakan bahwa kebijakan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perusahaan yang menggunakan kebijakan utang sebagai salah satu strategi pendanaan untuk kegiatan operasinya, harus memperhatikan risiko yang mungkin timbul, seperti risiko kebangkrutan, (Yeniati & Nicken, dalam Sapullete & Senduk, 2022). Besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan dan terancam likuiditasnya. Hasil penelitian Andesta & Iryanto, (2022) Kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Muzakir (2022) yang mengatakan bahwa kebijakan utang tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan adanya research gap diatas adanya inkonsisten antara kebijakan utang dengan nilai perusahaan, Sehingga menunjukkan adanya perbedaan penelitian yang ingin diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah sektor pertambangan yang dimana sektor ini memiliki pengaruh dalam perekonomian suatu negara. Yang dimana Indonesia merupakan negara penghasil sumber daya yang berpotensi sehingga dapat mampu meningkatkan pendapatan nasional. Sehingga perusahaan sektor pertambangan nasional menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, untuk menarik investor untuk menanamkan modal dilihat dari kinerja perusahaan tersebut untuk mengetahui prospek perusahaan kedepannya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan sektor pertambangan memiliki modal yang cukup besar untuk menjalankan kegiatan operasional sehingga diperlukan pendanaan modal internal maupun eksternal. Terdapat fenomena yang menguraikan perkembangan nilai PBV dan DER yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Pengeolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengambil lima sampel perusahaan sektor pertambangan terbesar yang terdaftar di BEI pada tahun 2020- 2021 sebagai berikut:

Tabel 1. 1

*Debt to Equity Ratio dan Price Book Value*

No	NAMA PERUSHAAAN	CODE	2020		2021	
			DER	PBV	DER	PBV
1	Bukit Asam Tbk.	PTBA	0,42	1,9	0,49	1,6
2	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	0,65	6,1	0,64	7,7
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	0,67	2,9	0,58	2,7
4	Vale Indonesia Tbk.	INCO	0,15	2,1	0,15	1,7
5	Indo Tambang Megah Tbk.	ITMG	0,37	1,2	0,39	1,8

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Pada Tabel 1.1 terdapat 5 perusahaan Manufaktur sektor pertambangan dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2021 menunjukkan bahwa adanya kenaikan dan penurunan serta terjadinya inkonsistensi antara kebijakan utang dengan nilai perusahaan. PT. Bukit Asam Tbk. Mengalami kenaikan kebijakan utang (DER) tetapi mengalami penurunan pada nilai perusahaan (PBV). Berbeda dengan PT. Merdeka Copper Gold Tbk yang dimana mengalami penurunan Kebijakan utang (DER) dan kenaikan pada nilai perusahaan (PBV). Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang mengalami penurnunan kebijakan utang (DER) dan nilai perusahaan (PBV). Sisi lain, PT. Vale Indonesia Tbk tidak mengalami perubahan kebijakan utang (DER) tetapi mengalami penurunan nilai perusahaan (PBV). Yang terakhir, PT. Indo Tambang Megah Tbk yang mengalami kenaikan nilai perusahaan (PBV) dan kenaikan pada kebijakan utang (DER). Dengan berdasarkan fenomena tersebut, adanya ketidakpastian antara hubungan kebijakan utang dengan nilai perusahaan.

Terdapat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Arindita dan Sampurno, dalam Ayerza 2019). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari penjualan bersih, juga dapat menilai kemampuan manajemen untuk melakukan operasinya untuk meminimalkan beban pada bisnis. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik dan mendapat respon positif dari investor yang berdampak pada nilai perusahaan tersebut (Ajizah & Perdinusa, 2022). Menurut Rakham & Bun Fa & Rifiyanti (2021), menyatakan bahwa hasil penelitian profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Agency Theory

Teori ini bermula dari lingkungan bisnis yang semakin banyak pengeolahan perusahaan Agent dipisahkan dengan kepemilikan perusahaan Principal. Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan sebuah hubungan kontrak antara pemilik atau pemegang saham perusahaan dengan manajer perusahaan yang timbul ketika salah satu pihak principal memerintahkan pihak lain agent untuk melakukan suatu pekerjaan dan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Hubungan keagenan juga kerap kali mendatangkan masalah disaat masing-masing pihak baik manajer maupun pemegang saham memiliki kepentingan dan tujuan yang tidak sejalan. Perbedaan kepentingan tersebut akan menimbulkan masalah keagenan agency problem.

### 2.2. Free Cash Flow Theory

Teori Free Cash Flow yang dikemukakan oleh Jensen (1986) yang menyatakan bahwa manajer yang memiliki *free cash flow* cenderung melakukan investasi yang kurang menguntungkan dari pada dana tersebut dikembalikan kepada pemegang saham. Manajer akan memilih investasi yang tidak dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaan, dengan ini pertumbuhan tersebut tidak akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada teori ini pemegang saham memaksa manajer untuk meminjam sebanyak-banyaknya, dengan harapan akan mengurangi biaya agensi dan mendisplinkan manajer dalam mengelola dana yang ada serta akan memaksa manajer agar bisa melakukan tugasnya dengan lebih produktif sesuai dengan harapan pemegang saham

### 2.3 Modigliani – Miller Theory

Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (MM) tanpa pajak pada tahun 1963 mendapatkan beberapa kritikan, karena dianggap tidak realistis sehingga Modigliani dan Miller



(MM) mengembangkan teorinya dengan mempertimbangkan biaya pajak. Pajak dibayarkan kepada pemerintah, yang berarti merupakan aliran kas keluar. Utang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak. Dalam teori MM dengan pajak ini terdapat dua proposisi, yaitu:

Preposisi I: nilai dari perusahaan yang berutang sama dengan nilai dari perusahaan yang tidak berutang ditambah dengan penghematan pajak karena bunga utang. Implikasi dari preposisi ini adalah pembiayaan dengan utang sangat menguntungkan dan MM menyatakan bahwa struktur modal optimal perusahaan adalah seratus persen utang.

Preposisi II: biaya modal saham akan meningkat apabila dengan semakin meningkatnya utang, tetapi penghematan pajak akan lebih besar dibandingkan dengan penurunan nilai karena semakin banyak akan meningkatkan biaya modal saham. Menggunakan utang yang lebih banyak berarti menggunakan modal yang lebih murah (biaya modal utang lebih dibandingkan dengan biaya modal saham), sehingga akan menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang (meski biaya modal saham meningkat)

## 2.4 Signalling Theory

Teori sinyal berawal dari tulisan George Akerlof (1970) pada karyanya yang berjudul “The Market for Lemons” dan memperkenalkan istilah asimetri informasi. Munculnya istilah tersebut ketika terdapat pihak yang memiliki informasi yang kurang lengkap dibanding pihak lainnya, karena adanya ketidak setaraan informasi tersebut. Pemikiran George Akerlof (1970) tersebut kemudian dikembangkan oleh Spence (1973) dalam model keseimbangan sinyal. Spence (1973) mengatakan bahawa manajemen perlu memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak investor.

Teori sinyal menekankan pada pemberian informasi/signal mengenai keterangan, catatan, maupun gambaran perusahaan baik di masa lalu maupun di masa depan kepada calon investor (Aryezah, 2019). Dalam hal ini investor mampu menilai prospek perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik ataupun yang buruk, sehingga akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan – perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 sampai dengan 2021. Penelitian ini menggunakan 26 sampel perusahaan atau sebanyak 52 unit analisis dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yang dianalisis menggunakan *software Smart PLS 3.2.9*

### 3.2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 3 jenis variabel. Variabel terikat penelitian ini adalah nilai perusahaan. Lalu penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu kebijakan utang. Selain kedua variabel diatas yaitu variabel bebas dan terikat, penelitian ini juga mempunyai variabel lainnya yaitu variabel mediasi. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.



### 3.3 Nilai Perusahaan (NPP)

Nilai perusahaan adalah penilaian yang diberikan oleh seorang investor kepada perusahaan. Nilai tersebut terlihat pada harga saham perusahaan dipasar. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sedangkan nilai buku dapat diukur menggunakan:

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### 3.4 Kebijakan Utang (KUP)

Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil perusahaan mengenai hal sumber – sumber pendanaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity*. Rasio ini untuk mengukur jumlah utang terhadap ekuitas. DER dapat diukur menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.5 Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai suatu kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya dalam periode yang dijalani oleh sebuah perusahaan. Keuntungan perusahaan dapat dicapai pada penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, keuntungan tersebut dapat digunakan untuk keberlangsungan kehidupan perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Labar Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$





**4. HASIL**

**4.1. Analisis Deskriptif**

**Tabel 4.1  
Descriptive Statistic**

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
<b>DER</b>	0.856	0.702	0.097	2.981	0.647	1.029	1.037	52
<b>PBV</b>	2.127	1.512	0.283	10.361	2.095	4.590	2.064	52
<b>ROE</b>	0.235	0.123	0.004	3.508	0.504	34.956	5.566	52

**Sumber: Olahan SmartPLS**

Berdasarkan pada uraian mengenai hasil uji analisis deskriptif terdapat 13 atau 50% perusahaan yang memiliki nilai DER di atas rata-rata. Sedangkan terdapat 10 atau 38% perusahaan yang memiliki nilai PBV di atas rata-rata. Selanjutnya terdapat 9 atau 36% perusahaan yang memiliki nilai ROE di atas rata-rata.

**4.2 Nilai R-Square**

**Tabel 4.2  
Nilai R Square**

	R Square
<b>NPP</b>	0.050
<b>PRO</b>	0.023

**Sumber: Olahan SmartPLS**

Berdasarkan pada Tabel 4.2 maka dapat dijelaskan secara rinci hasil dari nilai R-square setiap variabel kosntruk endogen sebagai berikut:

Berdasarkan pada Tabel tentang goodness of fit model berdasarkan R-square untuk variabel endogen yaitu nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.050 untuk variabel nilai perusahaan (NPP) yang memberi arti bahwa model struktural pada penelitian ini, Model lemah. Hanya 5% variasi dari nilai perusahaan yang dapat diterangkan oleh variasi dari variabel-variabel dalam persamaan struktural.

Berikutnya uji goodness of fit model berdasarkan R-square untuk variabel endogen yaitu profitabilitas (PRO). Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.023. Hal ini memberikan arti bahwa model struktural yang terbentuk pada penelitian ini, dikategorikan model lemah. Hanya 2,3% variasi dari profitabilitas yang dapat diterangkan oleh variasi dari variable-variabel dalam persamaan structural.

© Hak dipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.3 Inner Model dan P- Values

Tabel 4.3  
Inner Model dan Statistics

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
KUP→NPP	-0.204	-0.225	0.122	1.679	0.050
KUP→PRO	0.153	0.103	0.150	1.019	0.157
PRO→NPP	0.127	0.213	0.258	0.494	0.312

Sumber: Olahan SmartPLS

(1) Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini dengan *Partial Least Square* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0.204 dengan *p values*  $0.050 \leq 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan utang mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

(2) Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.153 dengan *p values*  $0.157 > 0.05$ . Nilai koefisien regresi bertanda positif berarti dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya utang maka laba yang diperoleh meningkat dan juga menunjukkan bahwa kebijakan utang (KUP) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

(3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.127 dengan *p values*  $0.312 > 0.05$ . Nilai koefisien regresi bertanda positif maka semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi dan juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

(4) Peran Profitabilitas dalam memediasi hubungan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.4

Hasil Bootstrapping Specific Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
KUP → PRO → NPP	0.019	0.010	0.049	0.398	0.346

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan pada Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa Profitabilitas tidak dapat berperan dalam memediasi hubungan antara kebijakan utang perusahaan (KUP) dengan nilai perusahaan (NPP) dikarenakan P-values dengan nilai 0,346 lebih besar dibanding taraf signifikansi 5% dan Hal ini berarti bahwa profitabilitas (PRO) tidak dapat berperan dalam memediasi pengaruh kebijakan utang perusahaan (KUP) terhadap nilai perusahaan

## 5 Pembahasan

### 1) Hubungan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan koefisien bertanda negatif kondisi ini terjadi karena perusahaan yang diteliti memiliki utang yang besar sehingga menyebabkan resiko kebangkrutan tinggi karena semakin tinggi utang yang digunakan, maka bunga utang akan meningkatkan lebih tinggi dari pada penghematan pajak sehingga semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan dan dapat menurunkan nilai perusahaan tersebut. Hasil negatif pada penelitian ini juga mendukung hasil penelitian oleh Cindy & Ardini (2023) yang menemukan adanya hubungan negatif antara kebijakan utang dengan nilai perusahaan.

### 2) Hubungan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil ini positif ini juga mendukung hasil dari penelitian oleh Yenty & Line (2023) yang menemukan bahwa adanya hubungan positif antara kebijakan utang dengan profitabilitas. Artinya besarnya nilai utang yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas yang akan diperoleh karena pendanaan modal dari luar mampu dimanfaatkan oleh perusahaan dengan baik untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga tingkat profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat.

### 3) Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki nilai koefisien positif tidak signifikan. Hasil positif ini juga mendukung hasil dari penelitian oleh Widiarso & Agustin (2023) yang menemukan bahwa adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan dalam menggunakan dana secara efisien yang ditanamkan oleh investor untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dan memiliki kinerja yang baik mampu memberikan sinyal baik kepada investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga kondisi ini, akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### 4) Peranan Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil analisis yang sudah diuraikan, bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi kebijakan utang dengan nilai perusahaan. Dengan menggunakan modal perusahaan berasal dari luar atau kreditur dengan baik akan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan sehingga mampu memperoleh laba secara maksimal dan membuat nilai perusahaan menjadi baik dimata investor. Begitu juga jika perusahaan tidak mampu menggunakan modal perusahaan dengan baik akan berisiko bangkrut.



## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan utang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara kebijakan utang dengan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Andesta, C. R., & Iryanto, M. B. W. (2022). *Mediasi Biaya Keagenan pada Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan-perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar dalam Indeks Idxnoncyc Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 38–55.

<https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.977>

Adria, C., & Susanto, L. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 393-400.

Ayerza, Martha. 2019. *Analisis pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 periode 2015-2017*.

Program Studi Manajemen, Kwik Kian Gie School of Business, Vol 9.

Bimo Suseno (2017), *Uji mediasi dengan sobel test*, <http://www.statistikolahdata.com/2017/01/uji-mediiasi-dengan-sobel-test.html>

Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.



Chandra, V., & Iryanto, M. B. W. (2023). *The Comparison of the performance of crypto assets, stocks, bonds, and gold in Indonesia during Covid-19 Pandemic. Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 30(1), 30–38. <https://doi.org/10.46806/jep.v30i1.930>

Chan, B. F., Kamal, S., & Maulana, Z. (2022). *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 7(1), 58–71.

Cindy M. T., & Ardini, L. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(2).

Claremont, Y. (2023). *The Asia Pacific War. The Asia Pacific War*, 9. <https://doi.org/10.4324/9781315408026>

Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler. (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 11, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.

Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). *Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Dewi dan Praptoyo (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, E-ISSN 2460-0585.

Dewi, C. P. S., & Iswara, U. S. (2022). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).





Mentari, B., & Idayati, F. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(2),*

11-20.

Kurniawan, E. (2022). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. ( Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 ). 2(4), 138–153.*

M. I. Widiarso and S. Agustin, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, vol. 11, no. 9, 2022.

Muzakir, M. F. A. (2022). *Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan di Sektor Perbankan. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bsnis, 10(1), 13–24.* <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1687>

Muctar, Dr. Evan (2021) *CORPORATE GOVERNANCE : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Penerbit Adab.

Monila, S., & Hartono, U. (2023). *Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi di BEI periode 2018-2021. Jurnal Ilmu Manajemen, 11(1), 155–169.* <https://doi.org/10.26740/jim.v11n1.p155-169>

Rakhtan, Abdulah, Liauw Bun Fa, and Hafizah Rifiyanti. 2021. “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”. *Jurnal Manajemen 11 (1):33-43.* <https://doi.org/10.46806/jm.v11i1.808>.



Seran, E. Y., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021*. I 2017-2021. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(3-Jun), 535-547.

Suseno, G., Oemar, F., Anita, R., Kuning, U. L., Kuning, U. L., & Kuning, U. L. (2021).

*PERAN MEDIASI RETURN ON EQUITY PADA HUBUNGAN LEVERAGE*. 110–119.

Wutami, V., & Line, Y. A. (2023). *Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. *JAMANTA: JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNITA*, 3(1), 148-162.

Yuliani, V., & Ramadhan, Y. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari  
Nama Mahasiswa / I :

Andri Sidabutar .

NIM :

28190367

Tanggal Sidang : 6 September

Judul Karya Akhir :

Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Kebanyakan  
Utang Terhadap Nilai Perusahaan .

Jakarta, 18 / September 2023

Mahasiswa/I

(Andri Sidabutar)

Pembimbing

(M. Anis Lintang)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.